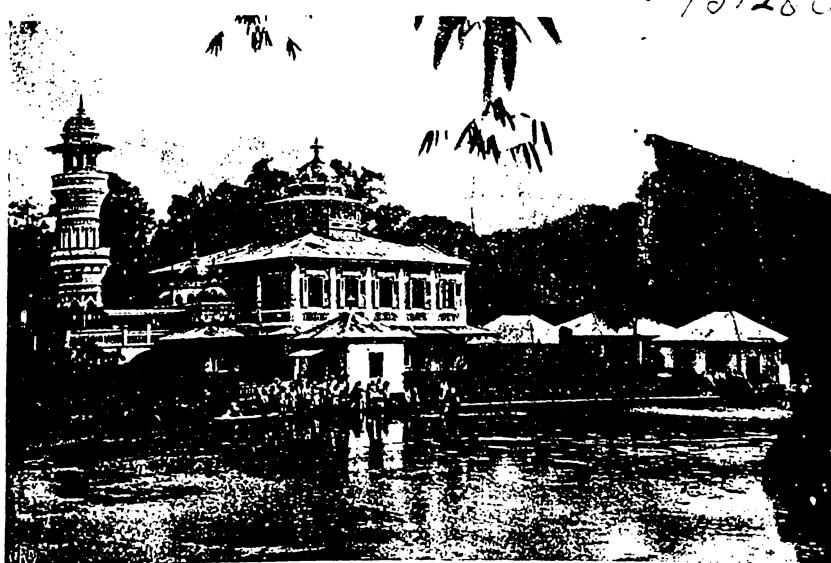


DECEMBER 1936

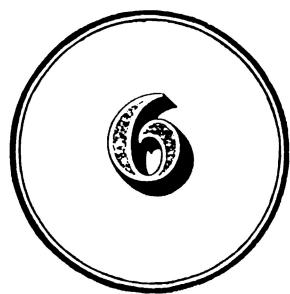
No. 6 TAHOEN KE - 10

13/12/36



Seboeah mesdjid didaerah Agam (Fort de Kock).

Boléh dikatakan tiap² negeri di Soematera Barat ada mempoenjai mesdjid² jang bagoes. Tiap² poesa, lebih-lebih lagi pada hari raja (lebaran) ramai sekali orang sembahjang aidilfitri disana. Senang hati meréka dapat mempoenjai mesdjid jang tjantik itoe jaitee hasil oesaha bersama.



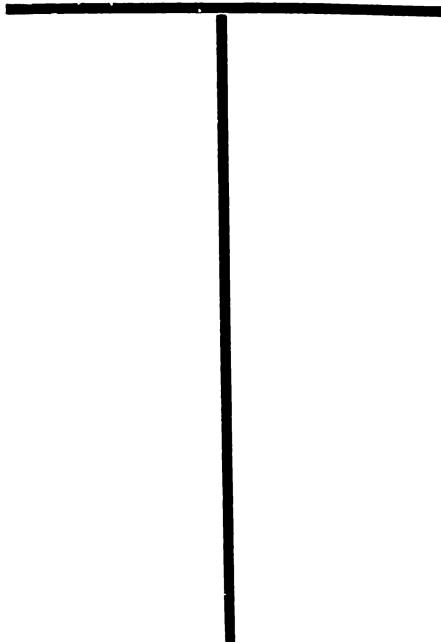
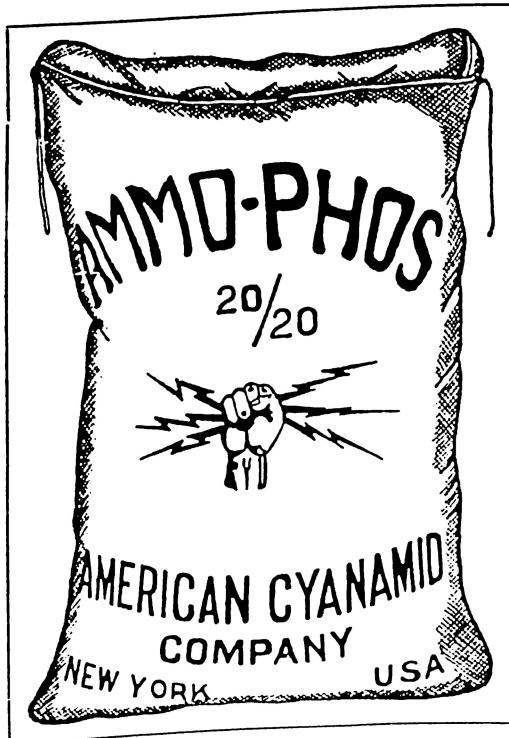
TANI

LANDBOUW PADANG

ANTOR

INILAH AKAL

boeat orang-orang tani jang
maoe madjoe, oentoek di-
pakainja boeat mempernaik
dengan beroentoeng hasil pa-
di dan tanaman moedanja. Di-
mana-mana ia boléh didapat:
poepoek A M M O P H O S
tjap: tangan lestrik



Jang memasoekkannja ke Soematera Barat:

De Internationale Crediet- en Handelsvereeniging
„Rotterdam” Padang

SOERAT CHABAR PEROESAHAAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

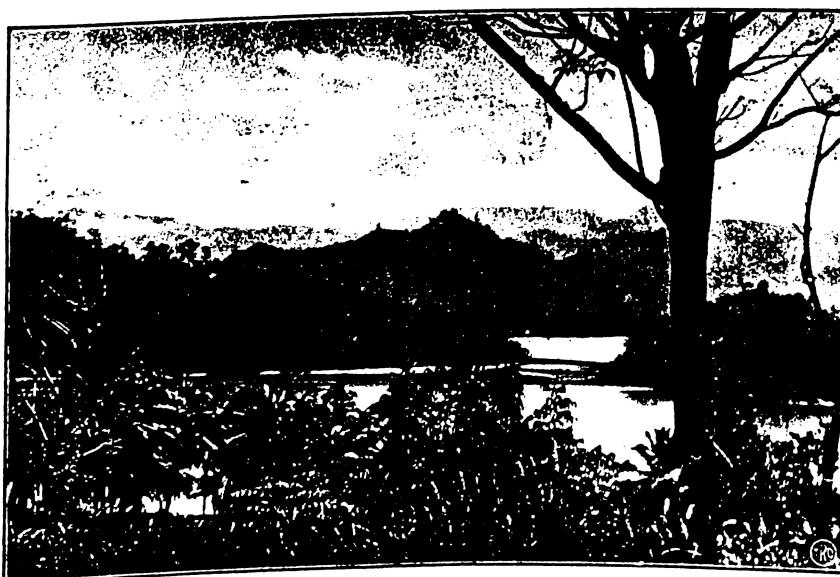
DECEMBER 1936

No. 6

TAHOEN KE-10

[N]JA: 1. Waktoe bertanam kool soedah datang [hal. 62] — 2. Oelat kelapa [hal. 62/63] — 3. Acacia decurrens [hal. 63/64] — Soerat kiriman [hal. 65] — 5. Mengerdjakan tanah di Toba [hal. 65/66] — 6. Pelakat sawah dan tahoen salék [hal. 66/67] — 7. Empat dara [hal. 67/68] — 8. Pertandingan keboen sekolah [hal. 68] — 9. Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan [hal. 69/70] — 10. Dimana sh didapat bidjo dan tampang tanaman? [hal. 71] — 11. Siapa jang beroentoeng? [hal. 71]. — 12 Soäl dan djawab [hal. 72].

Poelau Tjingkoek (Painan Soematera Barat)



C. P. Poestaka

mandangan dari poelau Tjingkoek kearah negeri Painan. Mémang bagoes pemandangan diatas. Poelau itoe letaknya dimoeka negeri Painan, Soematera Barat. Keindahan 'alam disana menarik sipelantjong. Dibalik itoe tersangkoet poela kepadanja sedjarah negeri kita. Dipoelau itoelah ceratoes tahoen jang laloe, orang Belanda moela-moela mengindjakkan kakinja sebeloem ma-soek ke Minangkabau. Kemoedian disana tempat kedoedoekan Resident jang memerintah Bandar X. Didaerah ini poelalah anak negeri moelai memperoesahakan tjengkéh.

bertanam kool soedah datang

Waktoe

Seperti soedah kita ketahoei djoega, boekan sedikit kool hasil Soematera Barat jang dikirim ke daerah-daerah Pakan Baroe. Hasil boemi itoe menjang melaloei Pakan Baroe. Ialah dari boelan April sampai Agustus dan disana, ialah penghabisan October sampai November. Dalam boelan datang kool dari Tiongkok, Japan dan tanah Djawa. Djadi waktoe harga kool kita mendapat harga baik orang dengan waktoe harga kool jang menjenangkan djoega. Pada waktoe harga kool kita mendjoel kool, boekan? Boewa. Djadi waktoe harga kool jang seberoentoeng-berentoengnya kita memperoleh kool sampai Januari Juni atau nanti berperoleh kool. Tentang bagaimana menjimbenih pada boelan Juli.

Oleh sebab waktoe bertanamna telah datang, at memperoleh kool jang beloem mengetahoei. Adalah bidjo terseboek kalau tidak disimpan baik-panny, maka lekas ia roesak. Artinya bila ditanamnjadiakan bidjo-kool. Tinggi dan Padang, oedara banjak meitoe, perloelah kool ia diperkatakan disini.

Bidjo kool dalam botol-gedang-meloet (stopflesch) jang tertoetoe rapat. Dibagian Boekit Tinggi dan Padang Pandjang, oedara banjak menyajikan bidjo-sajoeran menjadi lemngandoeng oeap air. Oedara sematjam itoe boléh menjebabkan bidjo-bidjo bertindawan. Nanti apabila ditambah, apak dan bertindawan. Djadi kalau menambah, maka banjak bidjo jang lembab dan bernamkan, maka banjak bidjo hal itoe mesti dihindarkan. Tjendawan itoe tidak hal itoe mesti dihindarkan. Mendjaga soepaja bidjo kool itoe djangtan lembab niimpinan bidjo kool, maka dialas stopflesch itoe dan bertindawan.



Oelat itoe baroe memakan daoen kelapa.

dimasoekkan kapoer-karing-berbingkah (ongelbluschte kalk). Diatas kapoer itoe diletakkan ketas tebal atau kajoe tipis jang diloebangi. Sifatnj kapoer jaitoe mengisap oeap air. Sekali-seka perloe kapoer itoe ditoekar dengan jang baroe. Dengan djalan menjimpan seperti terseboet, maka lebih lama bidjo kool itoe dapat kita simpan.

Soepaja semporna peroesahaan kool, mak perloe tiap-tiap orang tani dan lebih-lebih meréka jang baroe hendak bertanam kool memperhatikan nasihat dibawah ini:

1. Boeatlah bendar-bendar jang tjoekoep dalam diantara pétak-pétak dan berkeliling keboen, soepaja air bendar dan air hoedjar dapat mengalir teroes. Air jang tergenang diantara pétak tidak baik sekali oentoek toemboeh kool.
2. Kedalam tiap-tiap loebang kool **baik benar** sebeloem bertanam, dimasoekkan poepoek-kandang-lama.
3. Tanamlah kool sebanjak jang dapat kita pelihara (poepoek, ratjoeni) dengan baik.
4. Kalau kool jang dipindahkan telah moelaï toemboeh, berilah ia poepoek landbouw dengan lekas.

Banjak poela orang tani jang bertanja: Manakah jang lebih baik, poepoek landbouw sadja atau poepoek kandang? Djawabna jaitoe: Jang baik ialah kool diberi poepoek kandang bersama-sama dengan poepoek landbouw.

Pada engkoe Tuinhouwopzichter di Aoer Ta-djoengkang 71 Fort de Kock dari sekarang telah boléh didapat bidjo kool jang baik.

Mohd. Sjafé'i.

O E L A T K E L A P A

Lain dari pada doea matjam koembang, ada poela sematjam oelat jang berbahaja bagi pohon kelapa.

Oleh orang tani kita jang dikenal ialah doea matjam koembang sebagai moesoh kelapa. Jang satoe bertandoek dan jang lain mempoenja belalai. Orang menjebotnya „boeang“ sadja. Jang pertama boeang itoe sendiri jang berbahaja dan pada jang kedoea jaitoe oelat atau hambatanja kata orang di Soematera Barat. Keroesakan jang disebabkannya kita semoea tahoe, boekan?

Akan tetapi sekali-sekali pohon kelapa dapat ganggoean oelat, seperti baroe ini kedjadian di Ampang Koerandji onderafdeeling Sidjoendoeng. Sesodah 150 batang kelapa jang dihinggapinja, maka ganggoean itoe hilang sendirinja sadja. Oelat itoe bernama „hidari irava“. Jang dimakannja ialah bagian daoen jang hidjau. Ia lekas sekali berkembangnya sehingga daoen-daoen kelapa itoe tinggal lidinja sadja lagi (perhatikanlah gambar!). Oelat itoe roepanja hidjau moeda kekoeningan dan

disebelah poenggoengnja ada doea boeah garis jang berwarna kemérah-mérahan. Kepalanja mérah toea dan bertanda kekoening-koeninan diatas. Pandjangnja lebih koerang sepandjang anak api-api. Besar badannja sebesar pangkal lidi enau. Seperti kita tahoe, oelat-oelat berasal dari teloer koepoe-koepoe. Demikian djoega dengan oelat „hidari irava” itoe. Oelat terseboet mendjadi kepompong dan dari kepompong keloearlah anak koepoe-koepoe.

Koeoe-koeoe.
Biasanja kelapa² jang diroesakkan oelat itoe tidak akan mati, tetapi pohon-pohon jang hanja tinggal lidinjia sadja mendjalang daoennja berganti barang tentoelah akan koerang benar boeahnja. Pada penjakit ini ada gandjinja. Apabila ia berdjangkit, tidak segala pohon kelapa jang berdekatan dihinggapinja melainkan bertoempak-toempak. Dipoelau Marak dekat Painan dalam tahoen 1930 kedapatan djoega penjakit itoe. Kedapatan disebelah oedjoeng poelau rata-rata semoea kelapa kena, disebelah tengah tidak dan ditempat jang lain kena poela lagi.

Djika kerambil kita diganggoe oelat itoe, apakah 'akal? Bila batangnya masih rendah, maka barangkali boléh diratjoen. Bila soedah tinggi-tinggi, tentoelah tak dapat dilakoekan itoe. Rasa-nja tak ada 'akal lain lagi dari begini: Selekas-lekasnya kelihatan oelat terseboet, maka dipotong dan dikoempoelkan segala daoen-daoen jang moelai dimakannja dan laloe dibakar. Kalau dibiarkan lama teroggok ditanah, maka boléh djadi ia memandjat kembali atau menjemboenikan diri diroempoet-roempoet dan lama-lama mendjadi koe-poe-koepoe. Tiap-tiap penjakit baik pada manœ-



Pohon² kelapa jang dihinggapi oelat "hidari irava". Kelihatan daoennja habis dan tinggal lldinjja sadja lagi. Ketjil hati jang poenja melihatnja.

sia, binatang atau toemboeh-toenboehan sekali-poen, hendaklah waktoe moelai berdjangkitnja di-perangi dengan soenggoeh-soenggoeh. Djanganlah dibiarkan kembang biak dahoeloe, baroe berteriak-teriak minta tolong.

Lebih baik menghindarkan dari pada memerangi dan kalau akan diperangi djoega, ialah sewak-toe ganggoean itoe beloem berapa.

ACACIA DECURRENS

Acacia ini ialah sebangsa pohon jang mengha-silkan koelit penjamak (looibast) bawak. Dalam doenia perdagangan dinamaï orang djoega koelit ini „w a t t l e” atau „m i m o s a”. Dinegeri kita ini sampai sekarang jang biasa dipakai orang oentock pemasak koelit ialah koelit-koelit-kajoe bakau jang banjak toemboeh dihoetan-hoetan pada tanah-tanah jang rendah dibahagian pa-sisir. Koelit-koelit terseboet moerah harganya.

Negeri asalnya bangsa pohon acacia itoe ialah tanah Australie. Kemoedian ditanam orang djoega ia dibenoea-benoea lain seperti di Afrika Selatan, India dan lain-lain. Hasilnya ada menjenangkan. Kajoe acacia ini baik benar dipakai oentoek menanami (voorbouw) tanah-tanah pergoenoengan jang goendoel ataupoen jang ditoemboehi semak-semak jang tidak mendatangkan hasil. Toemboehinja jang baik, ialah pada tanah-tanah jang tingginya dari 1000 sampai 3000 meter dari moeka laoet. Selain dari dikeboen-keboen kajoe dalam rimba-rimba simpanan G. Merapi dan G. Singgalang oleh dienst Boschwezen, maka telah ditanam djoega acacia decurrens oleh anak negeri di bahagian Agam dalam keboen-keboennja semedjak permoeaan tahoen 1935 sebagai pohon pedindoengi atau sebagai pagar menoeroet pinggir

keboen-keboen. Acacia ini amat lekas besarnja. Pohon-pohon jang beroemoer setahoen dikeboen-keboen kajoe Boschwezen diléréng G. Merapi dan Singgalang (\pm 1500 meter tingginja dari moeka laoet) telah ada jang tingginja 2 — 4 meter. Besar batangnya hampir semoea dibawah 5 cm. Oe-nroer 5 — 6 tahoen pohon-pohon ini telah boléh dipoenggoet hasilnya (dikoepas). Lilitan batangnya — dioekoer \pm 1.5 m dari tanah — poekelo rata adalah 60 cm (setinggi-tingginja 96 cm) dan tingginja sampai kepoetjoeknya \pm 12 m.

Menoeroet pertjoberaan dienst Boschwezen, sebatang pohon acacia jang beroemoer 5 tahoen itoe telah dapat menghasilkan sekoerang-koerangnya 15 kg koelit basah atau 7,2 kg kering jaitoe 45% dari koelit basah. Dari sebatang pohon oemoer 10 tahoen jang besarnya rata-rata — dioekoer 33 cm dari tanah — 86 cm dan tinggi 18 m, diperoléh 55 kg koelit basah. Kajoenja acacia ini baik benar didjadikan kajoe api dan arang. Poen dapat diarit (digergadjii) boeat didjadikan papan oentoek ramoean roemah. Papan dari kajoe ini dipakai — pada tempat jang selaloe berhoedjan berpanas dan terboeka serta hawa jang banjak mengandoeng air (vochtig) —, diperiksa setelah 2 tahoen lamanja, maka kedapatan masih baik. Ha-

SOERANT KIRIMAN

Dalam hekerdia, pikiran timboel.

Bekerdja seorang diri dan tak dididjaga orang dengan berkawan-kawan, tentoe tidak sama. Mak-soed hamba disini boekanlah hendak memperkatakan selisihnya satoe persatoe, tetapi sekedar maoe mengetahoei lekas dan lambat selesai pekerdjaaan. Menoeroet pikiran hamba dalam bekerdja berka-wan-kawan, otak tidak banjak berpikir. Wakteoe hilang oléh bertjakap-tjakap sadja. Kalau beker-dja didijagaï orang, demikian djoega halnjá. Be-kerdja dengan menoeroet perintah dan kemaoean si pendjaga sadja.

Pada soeatoe hari seperti biasa, hamba bekerdja seorang diri sadja. Ketika itoe teringatlah akan perkataan engkoe goeroe jang mengamat-antri kami bekerdja dikeboen kelas-landbouw di Soengai Tarab dahoeloe. Selaloe beliau mengatakan: **Djangan lalai, sebab waktoe itoe sama dengan oeang!** Perkataan tersebut hamba artikan maksoednya ialah soepaja dalam bekerdja djangan banjak lalai atau lambat. Seboeah lagi jang atjap keloear dari moeloet beliau: **Bekerdja djangan seperti mesin!** Oentoek memahamkan ini, moela² pjah benar otak hamba. Persangkaan pertama ja itoe maksoednya melarang bekerdja tjeput. Djadi bagaimana poela itoe? Berlainan benar dengan maksoed jang moela-moela tadi. Hambapoен ragoе-ragoean. Setelah dipikir dan dimenoengkan beberapa hari, maka kenjataanlah begini maksoed beliau. Mesin ialah satoe pesawat jang pandai bekerdja, tetapi tidak tahoe berpikir bagaimana mesti soepaja lebih tjeput dan lebih ringan pekerjaan. Djadi kita manoesia, djanganlah hendakna seperti mesin itoe poela. Didalam kita bekerdja berpikirlah, bagaimana akal agar lebih tjeput dari itoe soedah. Lagi apa poela 'akal atau perkakas jang mesti dipakai, soepaja lebih ringan kerdja dari jang dilakoekan sekarang.

Demikianlah soedah hamiba rasa dan moela lakoekan dalam bermatjam-matjam pekerdjaaan. Moela-moela hampir tak kelihatan hasilnya. Roe-panja disebabkan karena 'akal tadi beloem datang

MENGERDIJAKAN TANAH DI TOBA

Soedah diterangkan dalam soerat chabar „Tani” jang lepas, bahasa perkakas jang masih didapat dan lazim dipakai orang di Toba oentoek merebahkan sawah talah a n s o e a n, h o e d a i i dan p a t j o e l b e s i boeatan paberik. Segala matjam perkakas itoe dipergoenaakan oleh pen-doelok disana meneroet keadaan tanah dan kebiasaan orang tani pada satoe-satoe tempat.

Roeperja semangkin lama perkakas patjoebe itoe semangkin banjak dipakai orang, karena ia dapat dipergoenaakan oentock bermatijs-matijs roepa pekerdjaaan tanah. Kata orang sekarang: ia lebih "praktis". Untuk ditambahkan itoe, di-

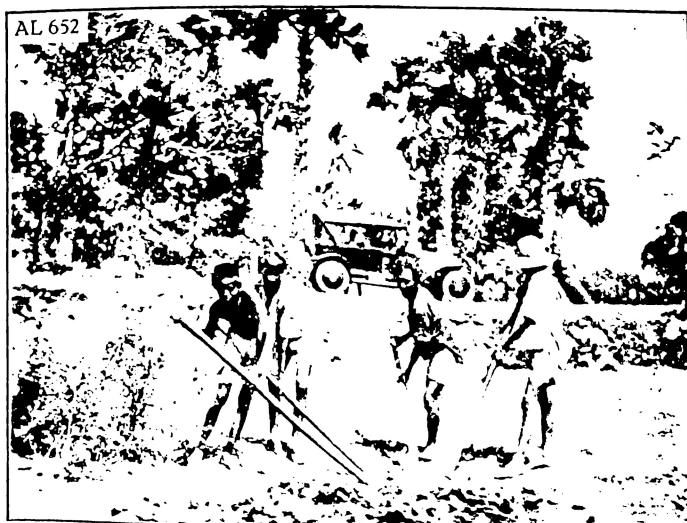
Tanah sawah jang soedah direbahkan hoc, di biarkan sadja beberapa lamanya begitoe sampai datang waktuoe membalik nanti. Boeat orang Toba dilakokan demikian ada maksoednja. Djadi sawah disana tidak diberi atau digenangi air seperti dnegeki kita Soematera Barat ini. Tanah jang

memberi perintah bagaimana soepaja bekerdjya lebih tjeput. Setelah biasa dan pikiran telah berangsoer-angsoer poela terboeka, baroelah kelihatan hasilnya. Kerdja soedah agak tjeput djoega soedahnja.

Kita ambil pekerjaan meneroka sawah. 'Akal jang pertama boeat mendatarkan ialah tanah dipikoel atau didjoendjoeng dari bagian jang tinggi ketempat jang rendah. Lebih ringan dari itoe pekerjaannja jaitoe bila ditarik oleh ternak. Lebih baik lagi kalau memakai gerobak dan didjalangkan sendiri. Kita tak perloe memberi makan ternak dan bekerdja boléh sampai petang hari. Waktoe tak hilang boeat mengeroes dan memelihara bintang. Akan tetapi dengan memakai kekoetan air seperti telah ditjeriterakan dalam „Tani“ no. 12 tahoen 1936, maka pekerjaan lebih ringan dan tiepat lagi.

Begitoleah menoeroet pikiran penoelis, banjak lagi pekerdjaan² tani dikampoeng-kampoeng — lebih-lebih di Perambahan — jang boléh dipertje- pat atau diperingan. Seboeah diantaraja ialah da- ri hal bersiang. Dengan memakai perkakas, lebih tjepat pekerdjaan seperti soedah biasa dilakoekan kaoem tani ditanah Djawa. Mengoetir atau me- roentih katjang goréng oléh orang kita dilakoekan dengan tangan jaitoe seboeah-seboeah. Pada hal dengan tidak mengeloarkan ongkos, boléh lebih tjepat. Diambil doea potong batang pisang, jang baik kalau diperlimpitkan. Tanah berkelilingnya, dibersihkan dan dikoeroeng dengan papan atau tikar-tikar toea. Sepoeloh-sepoeloh roempoen katjang disoesoen dan dipoekoel-poekoelkan ke- batang pisang tadi. Satoe atau doea kali poekoel sadja, tjoekoelplah dan segala boeah katjang le- paslah dari tampoeknja.

Banjak lagi pekerdjaaan kita jang rasanja masih boléh dipertjepat. Sajang, kebanjakan orang tani kampoeng amat lambat maoe mengoebah kebiasaan-kebiasaan jang lama itoe. Pada hal bangsa asing atau boléh diseboet sedoenianja berpikir: dari 10 kali, maoe seratoes kali lebih tjeplat bekerdjia. Itoe mémang kemaoean zanran. **Boestamam**,



Mengerdiakan tanah di Dinegente (Selbes).

soedah terbalik itoe dibiarkan kena panas dan hoedjan, sehingga biangkah-bingkah besar petjah sendirinja sadja kena hoedjan. Keoentoengan tidak menggenangi sawah itoe ialah: „menghilangkan asam-asam tanah sawah”. Peratoeran ini mendatangkan kebaikan benar boeat tanaman pada nanti, lebih-lebih pada tanah jang bentjah (berair).

Sesoedah kira-kira seboelan, maka tanah sawah itoe moelai dibalik. Pekerjaan membalik ini dilakokean moela-moela hanja memetjahkan bingkah-bingkah tanah jang masih besar-besar. Apabila bingkah-bingkah jang besar itoe soedah petjah, baroelah dibalik dengan mempergoenakan „tenggala kajoe”. Singkal tenggala kajoe di Toba tidak memakai sajap seperti biasa, tetapi banggoennja agak menjeroepaï oedjoeng mata panah sadja. Ditanah Soenda perkakas sematjam itoe dinamai orang „broedjoel”. — h sawah seolah-

Dengan tenggala Toba ini tanah sawah seolah-olah dibelah-belah sadja poelang balik beberapa kali, sehingga tanah itoe lekas djadi loempoer. Boeat penariknya hanja dipakai seékor kerbau. Karena tenggala itoe tjoema mempoenijai seboeah bonj (tali badjak) sadja, maka dipakai kekoeatan manoesia oentoek lawan pasangan kerbau tadi. Tetapi bagaimana tenaga manoesia dapat melawan kekoeatan kerbau? Oentoek memperoleh itoe orang tani Toba pandjang 'akalnia. Dengan djalan memandjangkan „tangan pasangan“ sebelah, maka tenaga manoesia dapat djoega melawan kekoeatan kerbau. Djadi gantongan bom atau tali badjak itoe tidak terletak ditengah-tengah, tetapi kita-kita pada tempat 16 bahagian dari pandjang



Tanah soedah terbongkar (Djeneponto).

„tangan pasangan“. Pandjang kajoe pasangan itoe lebih koerang 3 meter. Oentoek bagian kerbau dipakai $\frac{1}{2}$ meter dan pada bagian jang ditarik manoesia dipakai $2\frac{1}{2}$ meter pandjangnya. Dengan djalan begini, dapatlah manoesia bekerdja (menarik) berpasangan dengan kerbau. Sawah jang soedah teibalik tanahnja didjaga, soepaja selaloe digenangi air. Kalau air koerang, maka tanah itoe akan djadi padat sendiri.

Dalam „Tani” jang akan datang, diperkatakan samboengan tentang atoeran mengerdjakan tanah ditanah Toba itoe.

Amaroe'llah.

PELAKAT SAWAH DAN TAHOEN SALEK

Peratoeran bertanam padi disawah, diseboet orang „pelakat sawah”. Ia diboeat, soepaja ada harapan akan mendapat hasil jang sebanjak-banjaknya. Djadi menjenangkan bagi hati orang jang mengerdjakanja. Pelakat itoe berdasar kepada moesini penghoedjan. Adalah pada waktee itoe bahaja kekoerangan-air boeat padi jang sekoe-rang-koerangnja, djoega pada sawah jang mendapat air dari bendar hidoept sekalipoen. Lain dari pada itoe, maka boléh diharap poela padi pada satoe-satoe toempak jang besar hampir sama rata masakanja. Ini besar artinja terhadap kepada moesoech-moesoech dari locar seperti boeroeng, tukoes, pianggang dan lain-lain. Dalam hal ini kita sama ma’loem, boekan? Biar riboe ékor banjaknja boeroeng tetapi berbagi-bagi ia makani padi pada satoe toempak besar sawah jang padinja koening, maka tidak akan meroegikan benar kepada tiap-tiap orang jang poenja sawah. Berlainan halnja, tiap-banyak jang banjak itoe hruggap pada toempak sawah ketijil jang berpadi nrasak. Barang tentoe sajaja akan banjak keroseakan. Rasanja taédaht pelakat sawah, tak goena dipandjangkan lagi.

Jang akan diperkatakan lebih panjang dimulai lah tentang tahoen-salék. Jang dinamakan tahoen salék ialah pertanaman padi disawah jang disalék atau disisipkan antara doea pertahoenan

gadang. Tahoen-gadang jaitoe pertanaman padi jang diaitoer menoeroet pelakat sawah. Apabila misalnya perdjalanan tahoen-salék ada teratoer, maka tentoe ia tidak meroesakkan perdjalanan tahoen-gadang. Pertanaman padi pada salah tahoena jang meroesakkan perdjalanan tahoen gadang, tidak masoek dalam pengertian tahoen-salék. Jang djadi soäl ialah: Boléhkah anak negeri ditutup bertahoen salék? Sebelum didijawab, maka didahobelokan beberapa keterangan:

Kalau dihitung moelai toeroen kesawah jaitoe dari menaboerkan benih dan moelai kerdja sawah sampai padi poelang, maka terpakai waktoe $7\frac{1}{2}$ boelan dan selambat-lambatnya 8 boelan. Ini boeat daerah jang ketinggian dan padi jang biasa ditanamkan „padi-lambat”. Oemoer padi bergantong kepada matjam padi. Seperti kita ketahoei, ada padi jang beromoer 4 boelan dan ada poela jang beromoer $7\frac{1}{2}$ boelan. Jang pertama diseboet padi-lekas (tjapék), jang kemoedian diberi nama padi-lambat. Ada banjak poela matjam padi jang oemoernja antara padi-lekas dan padi-lambat. Iain dari pada kepada matjamnja, oemoer padi bergantong djoega kepada tempat ia ditanamkan. Satoe matjam padi bila ditanamkan pada tempat jang dingin letaknja tinggi dari moeka laoet, maka lebih lama ja baroe memberi ha-

sil (oemoernja) dari pada djika ia ditanamkan pada tempat jang panas — letaknya rendah dari moeka laoet —.

Djadi boeat daerah kita oemoernja sesoedah padi poelang, maka tinggal lagi waktoe 4 atau $4\frac{1}{2}$ boelan. Dalam waktoe inilah padi-salék mes- ti selesai poelang, soepaja djangan terhalang per- djalanen tahoen-gadang. Karena itoe, maka me- reka jang akan bertahoen salék perloelah hendak- nya menaboer benih kira² seboelan seboelem padi tahoen-gadang poelang. Jang akan ditaboerkan ia- lah padi jang beroemoer 5 atau $5\frac{1}{2}$ boelan. Djika ditaboerkan padi jang pandjang oemoer, maka itoe meroesakkan perdjalanen tahoen-gadang.

Apabila tahoen-salék tidak meroesakkan perdjalan tahoen-gadang, maka sjarat-sjarat ber-tahoen salék itoe ialah:

Dipilih sawah jang senantiasa tjoekoep mendapat air dan soeboer tanahnja. Jang sebaik-baiknya ialah sawah jang soeboer benar. Mengerdjakan sawah haroes sesempoerna-sempoernanja dan ada waktoe jang tjoekoep antara tiap-tiap bagian. Kalau sjarat-sjarat terseboet tjoekoep ada, perloe poela dipertimbangkan dan dihitoceng berapa djoemlah hasil oesaha kita itoe nanti bersama-sama dengan sabitan tahoen-gadang. Boléh djadi pada sawah tersebut pendapatan padi tahoensalék ditambah tahoen-gadang — djadi 2 kali di-peroleh hasil padi dalam setahoen — lebih atau koerang dari pendapatan bila satoe kali sadja bertanam padi diwaktoe tahoen gadang ditambah dengan hasil tanaman moeda, berternak ikan, menjari kajoe kehoetan atau oesaha pentjaharian lain sesoedah padi itoe:

Lagi poela mesti diingat jaitoe bila pertanaman tahoén-salék itoe tidak begitoe loeas, maka tidak banjak harapan akan mendapat hasil jang menje-nangkan. Didaérah-daérah jang kebanjakan tanah-nja ada tetap dioesahakan, maka bahaja jang ter-oetama ialah boeroeng. Sedangkan dibagian jang kebanjakan tanah-nja beloem lagi dioesahakan te-roes-meneroes, maka bahaja-bahaja padi ialah boeroeng pianggang dan tikoes.

Lain dari pada itoe, meréka jang memboeat ta-hoen salék pada sawah-sawah jang baik pengai-rannja moengkin melambatkan orang bertanam pada sawah-sawah jang soesah mendapat air.

Djadi bila seboeah negeri hendak bertahoen salék, maka hendaknja perloe ninik mamak seja sekata dahoeloe. Djadi mestilah dipertimbangkan boeroek baiknya.

Sebagai penoetoept, dibawah ini oentoek pemandangan kita seboet beberapa pengalaman tentang tahoen-salék itoe.

1. **Di Tapan.** Hasil boeroek benar, tidak dapat bertanam pada waktoena.
 2. Dibagian **Pariaman** dalam tahoen 1919/1920, tak ada memberi hasil.
 3. Bagian **Padang — Painan.** Dalam tahoen 1932/1933 hasilnya ada baik di Talaok dan Koto Berapak. Loeas tahoen-salék itoe ± 1000 bahoe. Akan tetapi hasil padi tahoen-gadang sesoedah itoe, koerang.
 4. **Bondjol — Koempoelan.** Dalam tahoen 1936 hasilnya separoh atau seperdoea dari biasa.
 5. **Goenoeng Padang Pandjang.** Hasil dalam tahoen 1933, 1934 dan 1935 sedikit atau koerang dari pada diseboet „sedang“. Hasil tahoen-gadang dalam tiga tahoen itoe seperti biasa, tetapi tahoen 1936 koerang dari biasa.
 6. Berkeliling **Padang Loear** sebelah **Agam**. Tahoen ini loeas, beberapa tahoen jang laloe tidak begitoe loeas. Hasilnya koe-rang dari tahoen-gadang, tetapi biasa boeat tahoen-salék. Hasil jang tertanam dahoeloe, lebih dari jang tertanam kemoeidian. Beberapa tahoen jang laloe seperti biasa hasil tahoen-gadang sesoedah tahoen-salék. Moe-soeh padi teroetama boeroeng.
 7. **Di Balai Goerah bagian IV Angkat (Agam).** Hasil tahoen-salék dalam tahoen 1934, koerang benar. Sekarang orang tak ada menanam padi salék lagi.
 8. **Di Simaboer Fort van der Capellen.** Dalam tahoen 1929 ada 400 bahoe padi-salék. Hasil tahoen-gadang sesoedah itoe, boeroek dari tanaman padi ber-keling. Dalam tahoen 1936, hanja sedikit padi-salék.

D. P. S.

E M P A T S O E D A R A

Dalam „Tani” nomor jang laloe telah diperkatakan tentang doea boeah dari tanaman empat soedara itoe ja’ni jang bernama **koemboeh alias garingging** dan **mansiang alias mansiro**. Boekan sadja bagaimana bertanamnya, tetapi djoega beberapa pendapatan boléh didapat bila ia diperoesahakan. Sekarang marilah kita lihat poela tentang **dijboeih alias mansiang bana** dan **mansi berboenga**.

Djiboeih atau mansiang bana itoe biasanya dijadikan tikar (lapik), jang diseboet orang **lapik koening**. Tanaman tersebut kalau soedah toe, maka warnanya mendjadi koening Lapik koening.

ini dipakai orang oentoek pengembang roemah bahagian lapis sebelah diatas, djadi boekannja seperti lapik garingging jang didjadikan lapik amparan. Harga lapik koening itoe lebih mahal dari lapik pengirik jang diboeat dari mansiang atau dari lapik garingging berasal dari koemboeh. Ada djoega djiboeih ini diboeat orang djadi karoeng, tetapi djarang didjoeal kepasar-pasar. Ia hanja dipakai olch jang memboeati sendiri. Karena karoeng itoe terjadi dari doea lapis djiboeih semata-mata maka ia tahan sampai 5 - 6 tahun.

Tanaman djiboeih itoe tidak bagoes toemboeh-nja pada tempat-tempat iang disoekaa mansiang

dan koemboeh. Ia menghendaki tempat jang ber-mata air dan dalam rawangnya seperti banjak ke-lihatan pada air tergenang didekat setasion Kota Baroe. Tanaman ini tidak dioesahakan dan dipe-lihara orang, hanja toemboeh semaoenja sadja. Daoennja berwarna kehidjauan waktoe moeda, te-papi kalau soedah toea mendjadi koening. Bangoен daoen boekannja segi tiga, tetapi boelat pandjang. Tinggi atau pandjangnya dari 1.20 sampai 1.50 meter.

Mansi berboenga ada lain poela dari tiga matjam jang telah diperkatakan diatas. Toemboehnya boekan didalam air, tetapi pada tempat jang kerring dan biasa dipekarangan-pekarangan roemah. Karena banjak boenganja, rampak dan kembang keatas roempoennja serta menggerai poela kekiri dan kekanan, maka ia diberi orang nama „mansi berboenga“. Warnanya kehidjau-hidjauan, bangoen batang boelat pandjang, moelai dari pangkal batangnya berigi-rigi seperti batang padli. Djadi tidak haloes seperti batang koemboeh. Tinggi mansi ini dari 1.10 sampai 1.30 meter dan banjak batang dalam seroempoen dari 210 sampai 260 batang. Maka holch dipotong jaitoe oemoer 8 — 12 boelan.

Adalah mansi berboenga ini belocim berapa di-
kenal oléh orang tani kita, demikian djoega ten-
tang keperloean dan kegoenaannja. Hanjalah pen-
doedoek sebelah Kepalo Koto Soengai Poear (Fort
de Kock), jang telah tahoe mempergoenakannja.
Ditempat itoe ada seorang saudagar jang mema-
djoekannja. Ada jang diboeat tikar dan diseboet
orang tikar-batang-padi, dan ada poela jang di-
boeat tas-tas serta barang-barang lain. Barang-
barang tersebut bagoes pendjoelannja dan me-
njenangkan hati sipekerdjya dan sipendjoel. Djadi
adalah bak kata-kata orang: djarih laï manantang
boelih dan roegi laï manantang labo. Begitoe djoeg-
ga pihak sipembeli dan sipemakai bersenang ha-
ti poela, karena barang-barang tersebut kokoh
boeatan, bagoes potongan dan sedap dipandang
mata. Ragi dan oekirannja ditjeloep dengan se-
bangsa tanaman kita djoega jang bernama loedjo.
Biarlah harganja mahal sedikit dari barang-barang
kelocean negeri lain, akan tetapi seberapa dapat
patoetlah kita bersama-sama membantoe mema-
djoekan hasil oesaha sendiri itoe, boékan?

Dt. Pamenan dan Radjo Lelo Mantri Landbouw Fort de Kock.

PERTANDINGAN KEBOEN SEKOLAH

Bertanding itoe boléh dikatakan soedah mendjadi darah daging bagi segala manoesia . Begitoe benar kesokaan orang terhadap kepadanya. Bagaimana benar banjak matjamnja pertandingan² jang ada, kaoem tani biasanja djadi toekang lihat atau toekang tonton sadja. Sebabnja banjak sekali. Satoe dari antaranja ialah karena toeroet bertanding itoe biasanja menghendaki ongkos dan waktoe. Dalam waktoe harga hasil boemi moerah ini, orang-orang tani haroës lebih banjak mengeloearkan tenaga dan hati-hati benar mengelocarkan oeang. Pendéknja tidak dapat ia mentjam poeri pertandingan² jang banjak itoe.

Dalam Tani nomor 4 telah diperkatakan salot matjam pertandingan jang semata-mata soedah teroentoek boeat orang peroesahan tanah. Pertandingan itoe ialah "pertandingan keboen". Jang bagoesnya jaitoe siapa jang toeroet.....tak dapat batiada akan beroentoeng atau menang. Makin ba goes kerdja dan pemeliharaan keboen seorang barang tentoe makin bertambah poela hasil jang didapatna, boekan? Itoe boeat orang dewasa. Jadi lagi lagi ialah pertandingan

Pertandingan seboeah lagi iaran per-
keboen-keboen sekolah. Peri bahasa Minangkabau
menjeboet: Kéték tarandjo-tarandjo, gadang ta-
bao-bao, toeo taoebah tidak. Apabila dari ketjil
anak-anak itoe telah dibiasakan berkenalan dengan
tanam-tanaman, maka terbitlah tjinta bera-
hinja kepada peroesahaan tanah. Nanti kalau soe-
dah besar, maka mata penghidoepan terhadap ke-
pada bertani pastilah tidak akan dibelakanginja
seperti banjak kedapatan pada anak-anak moeda
masa sekarang. Sebagian besar dari moerid-moe-
rid sekolah maoe tak maoe nanti, tentoe akan men-
jadi orang tani, boekan? Eusebio (Malaka), pertandi-

Ditbahah Simenandjoeng (Malaka);

ngan keboen-keboen sekolah itoe telah beberapa tahoen dilakoekan orang. Marilah kita koetip barang sekedarnja dari „Warta peroesahaan tanah” jang dikeloearkan oléh Pedjabatan Tanam-taman di Koeala Loempoer: Jang toeroet pada pertandingan keboen-keboen sekolah diseloeroeh Simenandjoeng, ada lebih dari 600 boeah sekolah. Menoeroet pemandangan jang djadi hakim ternja-



Pesemaian anak tjengkéh dikeboen sekolah Tjoebadak Taloe. Toemboeh anak tjengkeh bagoes.

ta, bahwa ada bertambah-tambah kesoekaan dan kegemaran orang oentoek itoe. Ini ternjata kepada keadaan keboen dan disini perloe dipoadji oe-saha goeroe dan moerid-moeridnja. Diharap sekolah-sekolah jang tidak mendapat prijs (hadiah) akan lebih beroesaha ditahoen jang akan datang.

Soenggoehpoen rata-rata boléh diseboet baik, maka menoeroet pemandangan hakim sebagian dari keboen-keboen itoe masih banjak djoega lagi boléh ditambah keélokannja. Teroetama sekali tentang peratoeran memboeat batas dan pendjagaan perkakas-perkakas seperti tjangkoel dan lain-lainnya.

1. Daerah Pérak banjak sekolah jang toeroel.

2. Daerah Selangor toeroet 71 boeah sekolah. Setengahnya berkehoen pada tempat jang soekar, tanah koerang baik dan kadang-kadang digenang air. Ada poela letaknya pada tempat jang soenji, djadi hampir tak ada mendapat koendjoengan dari pegawai pedjabatan tanaman. Soenggoehpoen begitoe berkat oesaha, tak kalah oléh sekolah-sekolah lain. Hanja boekoe peringatan mesti sedikit diperbaiki. Hampir segala keboen ada menpergélérkan tanaman jang dioesahakannja. Pétak-pétak soedah sedia boeat ditanami dengan akar toeba. Sepatoetnja tiap-tiap sekolah menanami sepétak ketjil dengan akar toeba itoc. Dengan djalan ini dapatlah moerid-moerid beladjar menanam dan mempergoenakan ia peratjoen oelat-oelat.

3. Didaerah Negeri Sembilan keadaan memoeaskan. Keboen ditanami dengan bermatjam-matjam djenis tanaman. Seperti diatas, boekoe-hoekoe peringatan perloe sedikit diperbaiki. Jang toeroet bertanding ada 77 keboen sekolah.

4. Daerah **Pahang** banjuk sekolah jang tocer
80 boeah. Ada 3 matjam jang dipertandingkan ja-
itoe keboen sajoer, keboen hoenga-boengaan dan

Chahar^z dari Dienst Landbouw dan koetipan
Roempoen padi ketjil-ketjil.

Bidio tiengkéh baniak tidak toemboeh.

Tahoen jang lepas disebelah Painan banjak bi-djo tjengkeh jang dipesan oleh orang tani dengan perantaraan Dienst Landbouw. Ada satoe doea orang jang mengabarkan, bahasa banjak jang tidak toemboeh. Akan tetapi orang-orang lain dikampoeng itoe djoega jang sama menerima bidjo, sangat berbesar hati. Hampir semoea bidjo jang ditanamkan merékaitoe, toemboeh. Toemboeh njatakan poen bagoes. Djadi tidak boléh djadi hal diatas disebabkan bidjo koerang baik.

pohon boeah-boeahan. Keboen sajoer sangat molék, keboen boenga ada koerang. Dahoeloe telah ada djoega pohon boeah-boeahan, tetapi tidak teratoer. Dengan mengoerangi loeas keboen sajoer, maka dapat tanah pekarangan ditanami dengan kopi, nenas dan sebangsa tanaman jang dapat dijadikan bakoel.

5. Didaerah Poelau Pinang toeroet bertanding 42 keboen sekolah. Mempergelérkan tanaman ada dilakoekan. Keroesakan oléh penjakit dan lain-lain sangat berkoerang, karena selaloe dilawan dengan meratioeni memakai air-akar-toeba.

6. Daerah Malaka jang toeroet 69 boeah keboen sekolah. Disini ada doea matjam keboen jaitoe jang besar dan jang ketjil. Memeriksanja diasing-kan.

7. Didaerah Singapoera toeroet 8 keboen.

8. Djadjahan Djohor jang toeroet 38 boeah keboen. Keadaan keboen boléh dikatakan sangat ba-goes. Bermatjam-matjam tanaman boeat keper-loean roemah tangga, ada ditanam. Pendjagaan perkakas, parit, djalan-djalan dan kajoe djoen-djoeng masih dapat diperbaiki. Keboen jang mendapat prijs, mendjadi tjontoh dan dapat koendjoe-angan goeroe-goeroe sekolah lain. Tahoen ini di-jtjoha menjimpan benih, soepaja boléh teroes da-pat bertanam dan djangan sampai kepotoesan bi-bit.

9. Didaerah Kedah toeroet 38 sekolah. Keadaan keboen-keboen sama bagoes. Kesoekaan dan kegembiraan bertambah.

10. Daerah Kelantan mempoenjaï keboen-keboen sekolah jang toemboeh tanamannja bagoes belaka. Hanja terlaimpau banjak kedapatan tanaman jang moedah toemboeh seperti koenjit dan lain-lain. Benih, pagar dan parit-parit pengalirkan air masih perloe diperbaiki.

Landbouw dan

Roempoen padi ketjil-ketjil.
Sekali-sekali kelihatan toemboeh padi tidak soeboer. Roempoenna ketjil-ketjil, soenggoehpoen tanah sawah tjoekoep soeboer. Meréka jang melihat agak héran, akan tetapi kebanjakan kali si poenja sawah tahoe apa jang menjebabkannja jaitoe sawah kekoerangan air. Kalau diperhatikan, kitapoen dapat mengerti poela. Kelihatan siangan banjak dan roenpoetnya bernama „roempoet segan air“ Roenpoet ini segan atau tak maoe toemboeh kalau tjoekoep air, karena itoe namanja „segan air“. Djadi kalau banjak ia kedapatan disawah, itoe tandanja sawah koerang dapat air.

Kongsi memboeat keboen.

Soenggoehpoen baroe satoe doe, tetapi telah moelai ala djoega orang memboeat kongsi dengan maksoed hendak memboeka keboen. Begitoelah dibagian Boekit Tinggi kedapatan seboeah kongsi jang bernama „Moeda Oesaha”. Sepeloeh orang anak moeda memboeka keboen teboe dengan maksoed hendak memboeat goela-teboe (saka) nanti. Lain dari teboe kampoeng, ditanam djoega teboe EK 28 dan POJ 2878 jang diperoleh dari Dienst

Landbouw. Atas nasihat Amtener Landbouw, batas keboen akan ditanami pohon enau dan koelit manis pada tempat-tempat jang léréng. Tanah antara teboe, ditanami dengan katjang kedelé. Berkat giat dan gembira tenaga-tenaga moeda itoe, maka toemboeh tanaman sangat menjenangkan.

Melihat itoe, soedah ada beberapa orang jang mintak masoek kongsi. Dalam hal ini, haroeslah anggota-anggotanja sekarang djangan melopeakan, bahasa madjoe atau tidaknya seboeah kongsi boekan bergantoeng kepada banjak anggotanja sadja. Biar koerang, asal anggotanja setia dan loeroes. Mengambil anggota mestilah ditimbang betoel dahoeloe.

Anak bagoek (melinjoe) tak boléh dengan tiba-tiba kena panas keras.

Di Serantih ada orang menanam bagoek (melinjoe). Sementara tanaman itoe ketjil, maka diantaranya ditanam oebi perantjis. Baroe-baroe ini diambil hasil perantjis itoe. Tidak lama, kelihatan beberapa batang anak bagoek mati. Jang menjebabkannya ialah karena anak bagoek itoe tibatiba kena panas keras. Hal ini tidak ada kelihatan pada anak-anak bagoek dalam keboen pisang. Satoe batangpoen tak ada jang mati.

Djadi mestinja perloe diberi kelindoengan seperti dengan pajoeng daoen kelapa. Lama-lama karena soedah biasa kena panas, maka boléh dibocangkan pelindoenginja itoe.

Kehoer sekolah Air Hadji.

Dikeboen sekolah disana ditanam oebi perantjis Aipin Mangi. Toemboehnja oebi itoe bagoes. Nanti sesoedah mengambil hasil, bhibitnja akan dibagikan kepada moerid-moerid oentoek ditanamkan dikampoeng masing-masing. Dengan djalan seperti demikian benar, soedah diperkembang matjam oebi perantjis jang baik itoe oleh keboen sekolah di Balai Selasa.

Mambuat tempat tinggal baroe.

15 kaoem berasal dari Moedik Kambang telah memboeat tempat kediaman baroe di Loeboek Be-galoeng (Lakitan). Pada tanah hoetan jang digaloeng itoe, padi ladang baroe terbit. Toemboeh-nja ada soeboer. Oentoek memperloeas keboen, sampai tjoekoep ada tanah kering. Boeat sawah ada poela disitoe setoempak tanah rawang. Kalau tanah rawang itoe dapat dikeringkan dan bila perloe dapat poela diairi, maka tentoe soal makanan tak menjoesahkan lagi. Air pengairi sawah rasanja dapat diambil dari bendar Soengai Likoe. Ini ada satoe tjontoh jang patoet ditiroe oléh pendoedoek negeri-negeri, jang soedah kekoerangan tanah.

ditanamkan teroes kekeboen.

sadja tjoeckoep djarang. Sesoe dah diperanginkan, maka ditinboen kembali. Kedalamna ditanamkan 2 atau tiga boeah bidjo tjengkéh. Nanti dibiarkan sadja satoe batang toemboeh. Jang lain boléh dipindahkan.

Telah ada jang mengerdjakan demikian. Karena ada dilakoeカン dengan hati-hati, soeboer djoga toemboeh anak tjengkéhnja.

Ilalang jang diloe ar keboen berbahaja djoega.

halang jang akur keboen seorangna joga.
Bahasa ilalang dalam keboen berbahaja bagi tanaman, semoea kita ma'loem. Jang ilalang di loear keboen berbahaja poela, beloem ada kita mendengarnja. Keadaan jang penghabisan ter boekti baroe-baroe ini disebelah Solok. Disana kedapatan seboeah keboen boeah-boeahan, kepoenjaan seorang jang mengerti dan maoe berta nja. Ditanamnja matjam boeah-boeahan jang ba goes sadja. Beloem lanra ini, keboen itoe terba kar. 35 pohon jang berasal dari tjangkokan dan okoelasi toeroet djadi korban api. Boekan main doekatitja jang poenja.

Kenjataan asal api dari keboen jang berkelinginjia. Keboen itoe penoeh ilalang dan ilalang nilah jang terbakar. Apinja mendjalar sampai kekeboen boeah-boeahan.

Anak negeri Saningbakar dan Kota Baroe memboeat copra kembali

Telah enam tahoen anak negeri disana memboeat copra kembali. Harga copra moerah, sehingga lebih beroentoeng bagi merékaitoe mendjoéal boeah-kelapa dan barangkali djoega memboate minjak. Dalam waktoe dibelakang ini, harga copra teroes meneroes naik. Karena itoe sekarang kebalikann jang terdjadi jaitoe lebih beroentoeng poela nremboeat copra. Disini kelihatan, bahasa sesoeatoe-nya tak tetap dan ia dipengaroehi benar oléh kehendak zaman.

Cursus pemimpin pertanian.

Cursus pemimpin¹ pertanian. Oentoek memadjoeukan pertanian didaerah Tjeronibon, maka Landbouwvoorlichtingsdienst (Dienst Landbouw) soedah memboeka cursus oentoek pemimpin² pertanian. Dalam cursus itoe selain dari theorie, diadjarkan djoega tjara bekerdja. Limra bahoe tanah telah disediakan oentoek itoe. Dengan demikian orang berharap perhatian petani³ disana jang sekarang telah moelai tertarik oleh adjaran landbouw, semakin soeka memakai atoeran-atoeran itoe.

Djagoeng beranak oentoek makanan héwan

Djagoeng beranak telah moelaï banjak ditanam orang. Ketika ia akan atau baroe berboenga, dipotong sebagian oentoek makanan héwan. Ditinggalkan 3 atau 4 batang jang tegap (koeat) sadja dalam seroempoen. Hasil djagoeng dapat dan hasil batang djagoengpoen dapat poela. Bagoes, boekan?

Akan tetapi perloe diingatkan disini, bahwa batang djagoeng beranak itoe banjik sekali mengandoeng air. Djadi ternak kita, djanganlah diberi semata-mata makan batang djagoeng sadja. Perloe ditjampoer djoega dengan roempoet-roempoet lain jang biasa dimakannia.

Dimana boléh dapat bidjo dan tampang tanaman?

Boléh dapat pada atau dengan perantaraan:

A. Adjunct Landbouwconsulent Fort de Kock.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
 2. bibit bawang T. Baroelak & Tjirebon
 3. tampang (tjarang) oebi djalar
 4. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi, Aipin Valenca dan Basiorao
 5. tampang teboe POJ 2878 dan EK 28
 6. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
 7. " kapoek randoe koening (nahouw)
 8. " djagoeng Menado Koenig, Midden Java poetih dan djagoeng beranak
 9. katjang tanah Schwarz 21
 10. kedelé poetih
 11. ratjoen babi
 12. " oelat (loodarsenaat)
 13. tampang poepoek hidjau crotalaria usara-moensis

B. Adjunct Landbouwconsulent Loeboek Sikaping.

- Ajuner Landbouwconsulent -

 1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
 2. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Manggi dan Aipi nValenca
 3. tampang krinjoe
 4. djagoeng Menado koening
 5. katjang tanah Schwarz 21
 6. bidjo kopi Excelsa
 7. ratjoen habi
 8. .. pelat (loodarsenaat)

C. Adj. Landhuisconsulent Fort v.d. Capellen.

- Adj. Landbouwconsulent**

 1. padi Sitinik dan padi Arai Kerambil
 2. tampang (tjarang) oebi djalar
 3. „ (stek) oebi perantjis: Aipin Manggi dan Aipin Valenca
 4. djagoeng Menado Koenig
 5. kedelé poethi no. 29
 6. katjang tanah Schwarz 21
 7. bidjo kopi roboesta tjampoeran beberapa nomor² (nabouw)
 8. ratjoen babi
 9. uelat (loodarsenaat)

D. Aktivitas *consulent* Padang.

- Adj. Landbouwconstanten**

 1. bibit bawang
 2. katjang padi
 3. tampang (tjarang) oeibi djalar
 4. bibit katjaag pandjang
 5. ratjoen babi
 6. „ oelat (loodarsenaat)
 7. tampang nenas Bogor, 50 sen seratoes di Oeloe Limau Manis
 8. bidjo kapoek Randoe Koening, sekilo f2.50
di Kantor Landbouw Padang.

di Kantor Landarai
Ex-Antara berpersilangan Soengei Penoeh.

- Adj. Landbouwcorsoelen**

 1. padi Tjina dan Sitinik
 2. tampaang (stek) oelbi perantjis: Valenca
dan Mangi
 3. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
 4. " " Robesta (nabouw)
 5. ratjoen babi
 6. " oelat (loodarsenaat)

F. Landbouwopzichter Pariaman.

1. padi Tjina dan Tilakkacherij
 2. anak bagoek dalam kerandjang $7\frac{1}{2}$ sén sebatang. Bidjonja 10 sén seratoes boeah
 3. bidjo crotalaria (poepoek hidjau)
 4. bidjo Sesbania aculeata (p. hidjau)
 5. tampang pinang 100 boeah lima sén
 6. ratjoen babi

G. Landbouwopzichter Solok.

- ratjoen babi
 - „ oelat (loodarsenaat)

H. Landbouwopzichter Pajakoemboeh.

1. tampang (stek) oebi perantjis Aipin Valencia
 2. bidjo tembakau 5 gr f0.25
 3. " gambir " .025
 4. katjang tanah Schwarz 21 (sedikit)
 5. anak kapoek 2½ sén sebatang
 6. ratjoen habi
 7. " oelat (loodarsenaat)

I Tuinbouwopzichter Fort de Kock.

- a. Diambil dikeboen Pajakoemboeh, harganja
25 sén sebatang jaitoe:

 1. stekken djeroek citroen 16 batang
 2. anak doekoe Betawi 254 "
 3. okoelasi djeroek pandanwangi 235 "

b. Diambil dikeboen Landbouw Boekit Tinggi
 harganja **30 sén sebatang** jaitoe:

 1. okoelasi djeroek pandanwangi
 2. stekken djeroek citroen

3. anak kesemek 7 batang

4. tjangkokan sawo manila 20 "
 bidjo **kol-boenga**, harga satoe-pak 10 gram
 30 sén
 bidjo Chineesche sluitkool (kool-Tjina),
 harga satoe pak dari 10 gram 15 sén

I Landbouwopzichter Manindjau.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
 2. kedelé poetih
 3. katjang tanah Schwarz 21
 4. bidjo koelit manis (+ 1 boelan lagi)
 5. bidjo pala oentoek bibit
 6. ratjoen babi
 7. ... gelat (loodarsenaat)

Siapa jang beroentoeng ?

Penarikan loterij „Ten behoeve van het Bestuur der Stichting Het Alg. Armentonds voor Nederlandsch Indie“ te Batavia Centrum pada tanggal 27 Januari 1937.

Prijs f75.000 djatoeh pada No. 28281
 „ 16.000 djatoeh pada No. 30711
 „ 5.000 djatoeh pada No. 28581
 1.000 djatoeh pada No. 18981, 20328,
 22582, 24882, 25256, 25893, 26464,
 30266, 30859

1.1% dari lot-lot tak terdjojal.

Lot prijs nomor satoe didjocal di Soeraibaja,
nomor doea di Batavia dan nomor tiga di Ban-
doeng.

S Q A L D A N D J A W A B

Soäl: Engkoe Datoek M. Kepala Negeri bertanya:
Adakah batang kapoek jang djantan?

Djawab: Pohon kapoek tak ada jang djantannja seperti kedapatan pada pohon ramboetan atau papaya. Betoel djoega orang tani ditanah Djawa memberi nama „lanang“ artinja djantan kepada matjam-matjam kapoek jang tidak menggoegarkan dahannja. Meneroet biasa, djoega dahan-dahannja jang sebelah kebawahan tidak rampak, tetapi agak tegak sedikit letaknya.

Lagi poela ada kedapatan pohon-pohon kapoek jang soeboer sekali toemboehnja, mempoenjaï batang besar dan koeat, tetapi lambat misalnja dalam tahoen kesepeloeh baroe mengeloearkan boeah. Hasilnja kapoek matjam ini boléh amat banjak sekali. Kebanjakan dalam hal ini jang poenja mendjadi salah sangka. Pada pikirannja melihat kepada soeboer toemboehnja, pohon kapoek matjam itoe bila se-soedah 5 tahoen beloem djoega berboenga: Itoe kapoek djantan, djadi tidak akan menghasilkan boeah.

Ketoea dari kongsi keboen getah S.K.P.S., bertania atas 4 pasal.

Soal: Apa pendjoeelan rubber (getah) dari S.K. P. S. bisa disamakan dengan rubber (getah) onderneming? itoo tidak dielias.

Djawab: Maksoed pertanyaan itoc tidak djejas. Seperti kita tahoel, boeat getah-onderneming dari sedjak bermoela dilakoekan restrictie (tah. 1934), telah diadakan pembatasan pengeloeoran. Djadi tiap-tiap onderneming menoeroet loeas, banjak pohon, hasil dan sebagainja soedah mendapat soerat izin. Boeat getah-anak-negeri baroe moelai 1 Januari 1937 dibagi-bagi soerat izin mengeloearkan getah. Kongsi S. K. P. S. apabila menghasilkan getah jang sama baiknya dengan getah-onderneming, barang tentoe sadja akan mendapat harga jang sama jaitoe bila sama-sama ada poela soerat izinnja.

Soal: Kapan dimoelai memakai coupon (soal izin)? tah memakai coupon

Djawab: Pengeloearan getah memakai coquille dimoelaï sedjak tanggal 1 Januari 1937 j.l. Karang Beloem keloear,

Soal: Karena coupon sekarang belum keluar, apa soedah boléh didjoel dengan zonter coupon? **Jawap:** Boléh didjoel getah. Se-

Djawab: Selaloe sadja boléh didjoear getah. Se perti telah kelihatan dimana-mana, sekarang terjadi tiga matjam perdagangan getah. Jang pertama jaitoe perdagangan soerat izin atau coupon sadja, jang sekarang ramai diperdjoear belikan orang. Kedoea: perdagangan getah sadja, dijadi seperti biasa. Ketiga dan hampir tidak ada: perdagangan getah bersama-sama dengan soerat izinnya.

Kita mesti mengerti, bahasa soerat izin itoe beroenga boeat pengeloearan atau pengirim getah keloear dari Soematera Barat dan boekan oentoek penakik. Getah dari sini jang me-

makan coupon bolch dikirim keloear dari Em-mahaven (Teloek Bajoer), Pakan Baroe dan Djambi. Coupon-coupon jang diberikan selama tahoen 1937 hanja bolch dipakai sampai 31 December 1937.

Soal: Berapa harga rubber sekarang kwaliteit I, II, III di Pasar Padang dan berapa uitvoerrechten?

Djawab: Dalam „Tani-ketjil” atau chabar ming-goean ada dimoeat dengan harga berapa hasil boemi itoe diperdjoel belikan orang di Padang. Tentang berapa bia (uitvoerrechten) dapat ditanyakan kepada Amtenar pembiaan (douane) di Emmahaven, tetapi hal itoe saja rasa hanja bergenaa bagi saudagar-saudagar jang mengirim para berpoeloech dan beratoes pikoe.

Soal: E. Kepala Negeri B. T. bertanya: Selain dari pertahoenan gadang dan tahoen-salék, apakah hendaknja dioesahakan anak negeri soepaja pentjaharian anak negeri bertambah?

Djawab: Kalau disawah, boléh dioesahakan tanaman-moeda sesoedah padi. Diladang, boléh dioesahakan tanaman-keras seberapa teker-diakan.

Soal: Apakah bisa anak negeri dapat pertjoema tentang bidjo jang akan ditanamkan itoe?

Djawab: Memberi tampang dengan pertjoema, tentoe tidak. Dari mana mesti diambil dan diperolah bibit dengan pertjoema sadja. Akan tetapi Dienst Landbouw dapat menolong membeli dan mentjarikkan tampang jang baik dengan harga jang pantas.

Soal: Berapakah tingginya dari tanah, kalau kita hendak memotong (memangkas) tanaman kopi?

Djawab: Djangan terlampaui rendah misalnya 1 meter atau koerang seperti banjak djoega kelebihatan. Terlampaui rendah dipotong, maka dahannya kopi tentoe koerang. Terlampaui tinggi, soesah poela nemetik nanti. Kira-kira 2 meter dari tanah, tjoekoeplah.

Soal: E. Datoek M. bertanya: Saja mendengar chabar, bahasa tahoen ini poepoek landbouw koerang lakoenaan dari tahoen jang laloe. Apakah ini tidak mengoerangi kepada pendapatan pegawai² landbouw?

Djawab: Tidak. Poepoek landbouw --- sebenarnya poepoek paberik --- seperti djoega kain², atap séng d.l.l., ialah barang perniagaan. Hanja Dienst-Landbouw jang mentjoba memakai dan memeriksa kebaikanja boeat tanam-tanaman. Banjak ia lakoe, banjak poela oentoeng sisaudagar jang mendjoealnja. Djadi tidak sedikit djoega bergantooeng belanda Dienst Landbouw dan begitoe djoega pendapatan pegawainja kepada banjak atau koerang lakoe poepoek terseboet. Tjoema orang tanilah jang akan tidak mendapat laba, bila tidak memakai nja kalau menoeroet perhitoengan ada memberi keoentoengan mempergoenakannja.